



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
ARSITEKTUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik

**TERMINAL BUS KELAS A KOTA SEMARANG**

PENEKANAN KONSEP DESAIN RICHARD MEIER

Diajukan oleh :

**ANDRE WIRADIKUSUMA**

**NIM. L2B 097 209**

Periode 78

Maret – Juni 2002

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada hakekatnya transportasi yang menyangkut pergerakan orang dan barang telah dikenal secara alamiah sejak manusia ada di bumi, meskipun pergerakan atau perpindahan itu masih dilakukan secara sederhana. Sepanjang sejarah, transportasi baik volume maupun teknologinya berkembang sangat pesat. Sebagai akibat dari adanya kebutuhan pergerakan manusia dan barang, maka timbullah tuntutan untuk menyediakan prasarana dan sarana agar pergerakan tersebut bisa berlangsung dengan kondisi aman, nyaman, lancar serta ekonomis dari segi biaya dan waktu.

Menyikapi dan mencermati perkembangan permintaan masyarakat terhadap transportasi, baik secara kuantitas maupun kualitas saat ini, seiring dengan meningkatnya taraf hidup kehidupan masyarakat, baik pemerintah maupun pihak swasta untuk sementara ini belum mampu untuk memenuhinya. Mengingat keterbatasan yang ada, secara faktual dapat dilihat bahwa pertumbuhan penyediaan sarana ataupun prasarananya. Lebih jauh pertumbuhan sarana (khususnya angkutan umum) juga lebih besar dibanding dengan pertumbuhan prasarananya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penyediaan sistem transportasi merupakan masalah sekaligus peluang besar yang perlu diperhatikan secara serius. Mengingat jika ditinjau dengan pendekatan ekonomis, merupakan lahan potensial bagi investasi.

Semarang merupakan ibukota provinsi Jawa Tengah terletak dalam posisi yang strategis sebagai penghubung antara Jawa Barat dengan Jawa Timur. Hal ini sangat berpengaruh bagi perkembangan sarana transportasi pada kota Semarang.

Terminal Terboyo merupakan terminal bus kelas A kota Semarang dan sebagai salah satu prasarana alat transportasi di kota Semarang yang menggunakan sistem sentralisasi pada akhir-akhir ini tidak sesuai dengan yang diharapkan banyak pihak. Terminal Terboyo kini berada dalam kondisi yang semrawut dan porak poranda.

Kondisi jalan semakin buruk serta kemacetan jala terjadi di ujung jalan keluar terminal tersebut. Hal itu dikarenakan semua angkutan/bus dengan tujuan kota Semarang (dari arah barat yaitu Jakarta, Pekalongan, Tegal; dari arah timur yaitu Surabaya/Demak;

dan dari arah selatan yaitu Surakarta/Yogyakarta) maupun yang melewati kota Semarang masuk ke Terminal Terboyo sehingga pada jam-jam dan hari-hari tertentu menyebabkan jalan menuju (Jalan Kaligawe) terminal Terboyo mengalami tingkat kepadatan/kemacetan yang tinggi sebab selain itu daerah tersebut merupakan kawasan industri yang mempunyai tingkat aktivitas/mobilitas manusia dan barang tinggi.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut diatas serta perkembangan angkutan dan penduduk khususnya di kota Semarang, maka dibutuhkan perencanaan dan perancangan suatu Terminal Bus Kelas A yang menggunakan sistem desentralisasi dan representatif sesuai dengan kaidah-kaidah arsitektural.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan pembahasan adalah mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan terminal penumpang untuk angkutan umum darat serta permasalahan yang timbul didalamnya.

Sasaran yang ingin dicapai yaitu dihasilkannya rumusan mengenai landasan konseptual bagi perancangan Terminal Kelas A Kota Semarang dengan pendekatan konsep desain Richard Meier.

## **1.3 Lingkup Pembahasan**

Pendekatan perencanaan dan perancangan Terminal Bus Kelas A Kota Semarang ditekankan pada masalah-masalah yang berada dalam disiplin ilmu arsitektur. Permasalahan lainnya yang berkaitan dengan disiplin-disiplin ilmu di luar arsitektur dibahas sekilas sejauh masih dapat dikaitkan dengan permasalahan utama.

## **1.4 Metode Pembahasan**

Metode yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan mengumpulkan data primer maupun sekunder dengan cara :

1. Studi literatur/kepuustakaan.
2. Data primer dan sekunder dari instansi terkait.
3. Wawancara dengan nara sumber yang berkaitan dengan kegiatan di dalam sarana dan prasarana Terminal Bus.

Dari data-data tersebut kemudian dianalisa sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Pembahasan masalah disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka tentang terminal sebagai bagian dari sistem transportasi, pengertian, fungsi, tujuan, dan faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap sistem transportasi.

### **BAB III TINJAUAN TRANSPORTASI KOTA SEMARANG**

Membahas sistem transportasi kota Semarang secara umum dan berisi tentang tinjauan mengenai Terminal Terboyo Semarang sebagai studi kasus untuk kondisi saat ini dan permasalahannya serta berisi tentang studi banding pada Terminal Purbaya Surabaya yang dijadikan salah satu sumber kajian untuk perencanaan dan perancangan Terminal Bus Kelas A Kota Semarang.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang kesimpulan permasalahan, batasan, dan anggapan yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan untuk mengantisipasi timbulnya kendala-kendala dalam proses penyusunan LP3A.

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi mengenai analisa aspek perencanaan fisik dan non fisik yang meliputi pelaku, pola sirkulasi, sarana, prasarana, besaran ruang, standar ruang, pendekatan struktur, modul, bahan dan utilitas yang dibutuhkan serta pendekatan penentuan lokasi dan tapak terminal Bus Kelas A Kota Semarang yang akan dirancang.

### **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN SERTA PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi tentang konsep dan program dasar perencanaan dan perancangan yang nantinya digunakan sebagai landasan perencanaan fisik desain grafis.

